

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi penggajian memainkan peran penting karena masalah penggajian tidak hanya melibatkan jumlah yang harus dipertimbangkan, tetapi juga masalah sistem dan prosedur yang terjadi sejak karyawan mencatat jam kerja mereka hingga saat mereka menerima gaji. Untuk alasan ini, penting untuk memikirkan bagaimana sistem penggajian yang dapat memperkuat pengendalian internal dapat membantu mengurangi prevalensi praktik penipuan atau berbahaya yang dilakukan oleh individu yang tidak jujur. (Lestari et al., 2017) menyatakan bahwa efektivitas suatu sistem informasi dapat diukur dari keluaran informasinya yang tepat waktu, akurat, dan andal dalam menanggapi permintaan pengguna.

Tidak dapat disangkal bahwa teknologi informasi telah menjadi alat yang luar biasa bagi bisnis di era revolusi industri keempat ini. Sistem informasi akan semakin efisien dan efektif seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Penting bagi bisnis untuk memiliki sistem penggajian yang andal karena merupakan bagian integral dari sistem akuntansi perusahaan dan akan memberikan data yang terperinci dan akurat melalui praktik dan dokumentasi yang mapan tentang kompensasi yang diberikan kepada karyawannya. Sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan oleh perusahaan dalam mengelola penggajian karyawan harus dikelola dengan baik. Agar terjadinya kesalahan dalam sistem penggajian dapat diminimalisir sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dari perusahaan tersebut dapat tercapai.

Hampir setiap bisnis sudah menggunakan semacam sistem untuk mengoordinasikan operasi sehari-hari, meskipun sistem yang digunakan perusahaan tersebut masih sederhana. Perusahaan dapat memperoleh manfaat dari sistem informasi akuntansi penggajian karena membantu pengelolaan sumber daya yang digunakan untuk membantu kompensasi karyawan perusahaan. Sistem penggajian yang andal sangat penting untuk bisnis apa pun, karena kurangnya sistem seperti itu dapat menyebabkan pencurian dan pelanggaran lainnya karena karyawan mencoba memenuhi tanggung jawab penggajian mereka secara rahasia. (Indonesia, 2018)

Hal ini terjadi pada perusahaan Transindo Xpress, terdapat permasalahan yang terjadi pada sistem pemberian gaji. Salah satu masalah di Transindo Xpress adalah sistem penggajian yang tidak memadai dan ketergantungan yang berkelanjutan pada proses manual. Sehingga perlu dilakukan pengecekan ulang terhadap catatan penggajian dan pelaporan yang terlambat. Data Transindo Xpress memberikan bukti konklusif tentang kerentanan ini. Selain itu, ada kerangkapan fungsi. Fungsi gaji juga bertugas melakukan pengawasan terhadap kendaraan operasional perusahaan. Kerangkapan fungsi tersebut bisa berakibat pada sistem penggajian karyawan pada perusahaan yang kurang memadai.

Transindo Xpress Jatim adalah sebuah perusahaan swasta nasional yang orientasi usahanya mengkhususkan diri dalam kegiatan sebagai jasa pengiriman

barang atau dokumen (*city courier*).. Untuk saat ini Transindo Xpress masih menggunakan sistem manual untuk pencatatan penggajian dan sistem penggajian yang digunakan masih lemah. Sehingga dalam pelaporannya mengalami ketidaktepatan waktu dan harus dilakukan pengecekan ulang terhadap pencatatan gaji karyawan. Ada kekhawatiran bahwa ini akan membahayakan keandalan sistem akuntansi penggajian, yang dapat menyebabkan kerugian finansial bagi bisnis atau karyawannya.

Dalam rangka memecahkan masalah tersebut, maka penelitian ini difokuskan untuk memperbaiki desain sistem penggajian pada Transindo Xpress dan penulis mengambil judul penelitian “Redesain Sistem Dan Prosedur Penggajian Pada Transindo Xpress Di Kabupaten Jember”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah sistem dan prosedur Penggajian pada Transindo Xpress yang telah di implementasikan?
2. Bagaimanakah cara mengatasi kelemahan dalam sistem dan prosedur penggajian dengan meredesain pada sistem di Transindo Xpress?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem dan prosedur penggajian yang telah di implementasikan pada Transindo Xpress.
2. Berkaitan dengan poin pertama, untuk mengurangi kelemahan sistem dan prosedur penggajian, maka dilakukan redesain/ memperbaiki desain pada Transindo Xpress

1.4 Manfaat Penelitian

Dari uraian tujuan diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
Temuan penelitian ini dimaksudkan sebagai sumber untuk menjawab pertanyaan tentang sistem dan prosedur terkait penggajian, dan untuk menerapkan pembelajaran di kelas tentang sistem akuntansi, dan lebih khusus lagi sistem dan prosedur penggajian, ke dunia kerja nyata.
2. Manfaat Praktis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan untuk menyempurnakan sistem dan prosedur penggajian sehingga dapat mencegah atau mengurangi terjadinya kecurangan atau kesalahan input data. Dan menjadi rekomendasi untuk mendesain ulang sistem dan prosedur penggajian yang ada.